

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena, selain itu metode penelitian kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa.⁵⁵ Dalam proses penelitiannya, peneliti mengamati dan memahami peristiwa, maupun fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi yang berkaitan dengan keperluan penelitian dan kemudian data-data tersebut akan dianalisis dan disajikan dan diberi kesimpulan.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif peneliti memaparkan data-data hasil temuan dilapangan berdasarkan pengamatan secara langsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggali data sesuai dengan faktanya di lapangan yang kemudian dianalisis dengan teori yang sudah ada, serta untuk mengetahui bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru di MI Miftahul Mubtadi'in Islamiyah Margosari Banyakan Kediri. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan analisis yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methoders)*, Alfabeta (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013).

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 22.

lebih mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam rangka peningkatan kinerja guru.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrument utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan atau fenomena secara langsung. Maka dari itu, peneliti berperan penting sebagai instrument utama. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada kehadiran peneliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid di lapangan dan mudah untuk menganalisisnya

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat berlangsungnya proses penelitian ini adalah di MI Miftahul Muhtadi'in Islamiyah Banyakan, yang beralamat di Jl. Masjid Hasan Alwi, No.05 RT/RW: 05/02, Dsn. Margosari Kec. Banyakan, Kediri. Strategi kepala sekolah MI Miftahul Muhtadi'in Islamiyah untuk mengembangkan kompetensi dan menjaga kualitas serta mutu dari tenaga pendidiknya yang melatarbelakangi peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian. Beberapa pertimbangannya terkait dengan strategi kepala sekolah di MI Miftahul Muhtadi'in Islamiyah antara lain :

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

1. Guru di MI Miftahul Mubtadi'in Islamiyah secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi guru seperti KKG, diklat, seminar, dll.
2. Kinerja guru di MI Miftahul Mubtadi'in Islamiyah tergolong baik, hal ini merupakan hasil dari proses pendisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah.
3. Salah satu strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru adalah dengan memberikan reward bagi guru yang telah memenuhi target.
4. Kepala sekolah secara konsisten menciptakan budaya kerja yang baik dan menjadi contoh bagi guru-guru, salah satunya adalah dengan datang ke sekolah paling awal.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga tidak akan sesuai dengan apa yang diperkirakan. Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber,⁵⁸ yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti⁵⁹. Informan dalam

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (), Teras (Yogyakarta: Teras, 2011), 182.

penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain, memiliki karakter yang sesuai dengan latar penelitian yakni yang mempunyai kualitas akademik yang bagus, mempunyai waktu yang cukup, mampu memberikan analisis tentang pertanyaan. Informan tersebut antara lain Kepala Sekolah, Waka serta guru-guru disekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder Adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian⁶⁰. Dalam penelitian ini seperti dokumentasi-dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara. Dokumen-dokumen tersebut antara lain jadwal tempat dan pelaksanaan KKG, undangan diklat ataupun seminar, sertifikat serta dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting untuk diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁶¹

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308–9.

⁶¹ Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. PT Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004. halaman 28

adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶² Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶³ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di MI Miftahul Mubtadi'in Islamiyah Banyakan

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶⁴ Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari narasumber.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan penting tentang peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini metode dokumentasi

⁶² Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 137

⁶³ Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*. PT. Rinekha cipta. Jakarta.2006. halaman 104-105

⁶⁴ Dedi Mulyana. *Metodologi penelitian kualitatif*. Rosda. Bandung. 2006. Halaman 120.

digunakan sebagai data yang menunjang akan kevalidan data yang diperoleh dan untuk menguatkan hasil penelitian karena ada bukti dari penelitian itu sendiri ketika melakukan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap melengkapi data yang masih kurang Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti setidaknya membutuhkan tiga atau lebih narasumber yang akan diwawancarai yang kemudian akan akan dideskripsikan, dikategorisasi, mana pandangan yang sama atau yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang dilakukan oleh peneliti, seperti adanya rekaman wawancara, gambaran suatu keadaan yang didukung oleh bukti foto-foto ataupun dokumen autentik lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik dalam analisis data antara lain⁶⁵ :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data berupa uraian singkat, began, serta hubunga antar kategori. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan teks yang bersifat naratif dalam menyajikan data.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru.

⁶⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 2015, 77–78.

Temuan dapat bersifat deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Menyusun proposal penelitian, Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan. Mengurus perizinan melakukan penelitian di MI Miftahul MUbtadi'in Islamiyah Banyakan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

1) Pengumpulan data

Observasi secara langsung di lapangan Wawancara dengan kepala sekolah dan guru di MI Miftahul Muftadi'in Islamiyah Banyakan untuk menelaah teoriteori yang relevan

2) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi sehingga memudahkan analisis data.

3) Tahap akhir penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyajian data sesuai dengan aslinya dalam bentuk deskripsi dan selajutnya menganalisis data sesuai dengan teori-teori yang sudah ada dan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.